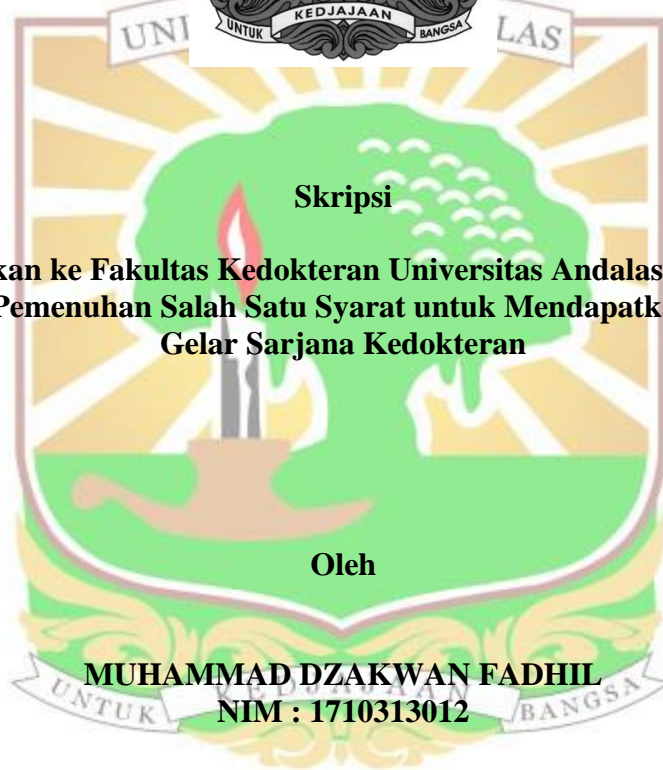


**ANALISIS FAKTOR RISIKO PREEKLAMPSIA DI RSUP DR. M.  
DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**MUHAMMAD DZAKWAN FADHIL  
NIM : 1710313012**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. dr. Yusrawati, Sp. OG(K)**
- 2. dr. Fathiya Juwita Hanum, Sp. Onk-Rad**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRACT

### **ANALIZING THE RISK FACTORS OF PREECLAMPSIA IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2018-2020**

*Preeclampsia is a condition where the blood pressure has increased  $\geq 140/90$  mmHg with proteinuria  $\geq 300$  mg/24 hr, or  $\geq 1+$  on a dipstick urine test after 20 weeks of gestation. Preeclampsia is a specific syndrome in pregnancy, where the organ perfusion is inadequate due to vasospasm and endothelial activation, and presented with hypertension, proteinuria, and edema. Preeclampsia in Indonesia is about 3%-10%, contributing 39,5% of maternal death. Preeclampsia is still considered as “theoretical disease”, because the cause of the disease itself is still uncertain. Even though the cause of preeclampsia remain uncertain, there are contributing factors that are considered to be the cause of preeclampsia, namely primigravida, nullipara, primipaternity, extreme age, familial history of preeclampsia, multiple gestation, antiphospholipid antibodies, systemic lupus erythematosus, obesity, kidney disease, pregestational hypertension, and history of diabetes. This study aims to analyze the risk factors of preeclampsia.*

*This research was an observational analytic with a case control design. The number of samples in this study were 114 samples consisting of 57 samples in the case group that is mothers with preeclampsia, and 57 samples in the control group that is mothers without preeclampsia. The data was taken from the medical records of Dr. M. Djamil Padang in 2018-2020.*

*The results showed that there is no significant relationship between preeclampsia with maternal age, no significant relationship between preeclampsia with gravidity, no significant relationship between preeclampsia with parity, a significant relationship between preeclampsia with history of hypertension, no significant relationship between preeclampsia with history of diabetes, and a significant relationship between preeclampsia with history of preeclampsia. The bivariate analysis was not done to the history of kidney disease and BMI due to incomplete data from the medical records.*

*The conclusion of this study states that there is a significant relationship between preeclampsia with history of hypertension and history of preeclampsia, and there is no significant relationship between preeclampsia and maternal age, gravidity, parity, and history of diabetes at RSUP Dr. M. Djamil in 2018-2020.*

*Keywords: Preeclampsia, maternal age, gravidity, parity, history of hypertension, history of diabetes, history of preeclampsia*

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR RISIKO PREEKLAMPSIA DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2018-2020

Oleh  
**Muhammad Dzakwan Fadhil**

Preeklampsia adalah kondisi dimana tekanan darah meningkat hingga  $\geq 140/90$  mmHg disertai proteinuria  $\geq 300$ mg/24 jam, atau  $\geq 1+$  pada pemeriksaan uji dipstik urin setelah kehamilan 20 minggu. Preeklampsia merupakan suatu sindrom spesifik pada kehamilan, dimana perfusi organ yang tidak mencukupi yang disebabkan oleh vasospasme dan aktivasi endotel, dan ditandai dengan hipertensi, proteinuria, dan edema. Preeklampsia di Indonesia berkisar antara 3% - 10%, menyumbang 39,5% kematian ibu. Preeklampsia masih dianggap sebagai “penyakit teoritis”, karena penyebab dari terjadinya penyakit ini masih belum jelas. Meskipun penyebab preeklampsia belum diketahui pastinya, ada beberapa faktor risiko yang dianggap menjadi penyebab terjadinya preeklampsia, yaitu primigravida, nulipara, primipaternitas, usia ekstrem, riwayat keluarga dengan preeklampsia, kehamilan multipel, *antiphospholipid antibodies*, *systemic lupus erythematosus*, obesitas, penyakit ginjal, hipertensi sebelum kehamilan, dan riwayat diabetes. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor risiko preeklampsia.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 114 sampel, yang terdiri dari 57 sampel pada kelompok kasus yaitu ibu dengan preeklampsia, dan 57 sampel pada kelompok kontrol yaitu ibu tanpa preeklampsia. Data diambil dari rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.

Hasil Penelitian ini didapatkan tidak ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan usia ibu, tidak ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan jumlah kehamilan, tidak ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan paritas, ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan riwayat hipertensi, tidak ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan riwayat diabetes, dan ada hubungan bermakna untuk kejadian preeklampsia dengan riwayat preeklampsia. Pada penelitian ini tidak dilakukan analisis bivariat pada riwayat penyakit ginjal dan IMT dikarenakan data 2 variabel tersebut tidak lengkap pada rekam medis.

Kesimpulan pada penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna pada riwayat hipertensi dan riwayat preeklampsia dengan kejadian preeklampsia, dan tidak terdapat hubungan bermakna pada usia ibu, jumlah kehamilan, paritas, dan riwayat diabetes dengan kejadian preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018-2020.

**Kata kunci:** Preeklampsia, usia ibu, jumlah kehamilan, paritas, riwayat hipertensi, riwayat diabetes, riwayat preeklampsia

